

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada BAB ini peneliti akan membahas tentang latar belakang masalah, Fokus Penelitian, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian dan Ruang lingkup penelitian

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu bentuk pendidikan prasekolah di jalur pendidikan adalah Taman Kanak-Kanak. Penyelenggaraan pendidikan Taman Kanak-Kanak dimaksudkan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan perilaku, sikap, ketrampilan, pengetahuan dan daya cipta yang dilakukan oleh anak-anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Serta untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Pendidikan merupakan sebuah proses pencerdasan kehidupan bangsa yang digunakan sebagai sarana dalam membangun manusia yang seutuhnya keberhasilan suatu lembaga pendidikan atau sebuah sekolah ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya baik dari segi manajer karyawan serta pegawai lainnya yang mampu menunjang aktifitas sebuah sekolah

Pendidikan Anak Usia Dini sangatlah penting karena kapabilitas kecerdasan orang dewasa terjadi ketika anak berusia 4 tahun dan terjadi perkembangan yang sangat pesat tentang jaringan otak ketika anak berumur 8 tahun dan akan mencapai puncak kecerdasan pada anak usia 18 tahun. Masa perkembangan kecerdasan anak tersebut sering disebut dengan masa emas dan masa tersebut hanya datang sekali sehingga apabila terlewatkan berarti habislah peluangnya.

Pendidikan Anak Usia Dini akan memberikan anak kesiapan menghadapi masa-masa kedepan yaitu menghadapi masa sekolah, misalnya memberikan kemampuan dalam hal membaca, menulis, dan mengenal warna. Karena di usia inilah anak usia dini dibentuk kesiapan dirinya untuk menghadapi masa sekolah

dan masa depannya sebagai investasi terbaik untuk persiapan pendidikan mereka di usia dini.

Macam-macam lingkungan pendidikan itu sendiri yaitu pendidikan di lingkungan keluarga lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Karena pendidikan itu pada dasarnya tidak hanya di dapat di lingkungan formal saja. Seperti di lingkungan sekolah melainkan pendidikan non formal seperti pendidikan di lingkungan keluarga dan masyarakat juga sangat mendukung. Pendidikan di lingkungan keluarga misalnya anak diajarkan mengenai bagaimana sopan santun ketika berbicara dengan orang tua. Sedangkan pendidikan di lingkungan masyarakat anak diajarkan untuk dapat berbaur dengan lingkungan masyarakat agar terwujud sikap saling toleransi ataupun gotong royong.

UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional telah dijelaskan bahwa pendidikan terdiri dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) Pendidikan Dasar (SD) Pendidikan Menengah Dan Pendidikan Tinggi yang semuanya merupakan keseluruhan sistematis pada pasal 13 dijelaskan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal non formal dan informal, yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pasal 14 dijelaskan bahwa jejang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar pendidikan menengah dan pendidikan tinggi pasal 15 pada jenis pendidikan mencakup pendidikan umum kejuruan, akademik, profesi, vokasi keagamaan dan khusus sedangkan untuk TK Al-Amin termasuk jenis pendidikan formal.

Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak tidak semudah dengan apa yang kita bayangkan, Taman Kanak-Kanak tidak hanya sebagai lembaga pengganti keluarga bagi anak didik diluar rumahnya, Taman Kanak-Kanak merupakan lembaga pendidikan yang dipersiapkan untuk membantu anak didik dalam rangka pembentukan perilaku dan pembiasaan melalui kebiasaan pengembangan kemampuan dasar yang ada pada diri anak-anak sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya.

Dalam rangka mencapai tujuannya taman kanak-kanak harus memiliki program belajar yang edukatif, tenaga profesional dan fasilitas yang memadai serta selalu dalam kondisi yang siap pakai. Semua itu perlu adanya pengelolaan

taman kanak-kanak yang baik. Pengelolaan taman kanak-kanak pada dasarnya merupakan implementasi manajemen pendidikan di taman kanak-kanak, yaitu keseluruhan proses pendayagunaan semua sumber daya manusia maupun bukan manusia dalam rangka mencapai tujuan institusional pendidikan prasekolah. Sumber daya yang dimaksud adalah komponen-komponen dalam sistem pendidikan di taman kanak-kanak seperti program kegiatan atau kurikulum pembina atau kepala dan guru, sarana dan prasarana, uang dan komponen lainnya. (Bafadal,2006:2)

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam manajemen pendidikan. Kepemimpinan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku instrumental merupakan tugas-tugas yang diorientasikan dan secara langsung diklarifikasikan dalam peranan tugas-tugas para guru, sebagai individu dan sebagai kelompok. Perilaku pimpinan yang sangat positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerja sama dalam kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.

Kepemimpinan di TK Al-Amin Jepang Mejobo Kudus, seorang kepala sekolah dalam manajemen pendidikan telah dicontohkan dan diterapkan sesuai dengan peraturan yang dapat menjaga ketertiban dalam sekolah. Hal ini dapat dilihat dari aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, dan iklim budaya sekolah.

Kondisi TK Al-Amin Jepang Mejobo Kudus memperlihatkan tertib dan disiplin. Sebagaimana pepatah mengatakan “waktu bagaikan pedang” yang diterapkan di TK Al-Amin Jepang Mejobo Kudus yang diantaranya : budaya tidak pernah terlambat, masuk tepat waktu, kepala sekolah datang lebih awal. Untuk yang lainnya, kepala sekolah menerapkan kepemimpinan *ala* Rasulullah yang mana memberi teladan bagi orang-orang yang dipimpinnya.

Pengelolaan TK yang baik yaitu harus mempunyai sistem pengelolaan meliputi kegiatan belajar mengajar, menelaah kalender pendidikan dan pengaturan jadwal pendidikan ketiga hal tersebut merupakan hal yang saling berkaitan dan tidak dapat berdiri sendiri karena akan berpengaruh pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di kelas oleh guru. Pada ilmu manajemen pendidikan dikenal dengan istilah fungsi manajemen yang terdiri dari planning, organizing, actuating, controlling.

Taman kanak-kanak Al Amin adalah salah satu lembaga pendidikan yang bernuansa islami yang mampu memberikan nilai-nilai religius, kemandirian, bertaqwa, berakhlakul karimah dan mampu bekerjasama dengan teman serta masyarakat pada umumnya. Dalam membina siswa untuk mempersiapkan pendidikan ke jenjang sekolah dasar dan mempunyai pengelolaan yang baik didalamnya sehingga mampu membawa anak menjadi yang berprestasi Mutu serta kualitas pendidikan TK Al-Amin lebih baik dibandingkan dengan TK Pertiwi lainnya yang ada di satu kecamatan dengan TK Al-Amin tersebut. Hal ini didukung dengan kepemimpinan kepala sekolah di TK Al-Amin yang sangat baik dan relevan dengan kualifikasi beliau dan juga kepemimpinan serta pengelolaan yang baik guru yang profesional dan sarana prasarana yang memadai. Seperti halnya komputer, printer, internet semua itu ada di TK Al-Amin, sedangkan di TK Pertiwi lainnya belum ada seperti itu. meskipun terkadang didalam memimpin lembaga ada nya kekurangan yaitu jarang sekali melakukan musyawarah guru rapat komite dan musyawarah lainnya seperti sebelum mengadakan kegiatan maka diharuskan untuk musyawarah terlebih dahulu, sedangkan di TK Al-Amin ini belum maksimaal dalam menjalankan itu semua, meskipun begitu TK Al-Amin mampu mempunyai prestasi kejuaraan dalam berbagai bidang lomba antar TK sekecamatan dan bahkan juga sekabupaten serta tingkat provinsi. Baik siswanya maupun gurunya. Antara lain juara 1 lomba fashion show antar TK/RA sekecamatan Mejobo pada tahun 2018. Juara 1 lomba bermain sambil bernyanyi antar kelompok guru tingkat provinsi pada tahun 2010. Bahkan kejuaraan di tingkat provinsi itu bisa lanjut ke tingkat nasional, tapi sayang sekali karena posisi guru di tahun itu sedang sakit maka tidak bisa mengikutinya

Penulis pada saat melakukan observasi lapangan di TK Al-Amin melihat beberapa hal yang unik menurut saya keunikan yang di tonjolkan pada TK tersebut salah satunya pengelolaan yang dikelola oleh tenaga pendidik yang secara akademik sudah memiliki kualifikasi yang linier, namun ada beberapa guru yang belum memiliki kualifikasi S1 dan bahkan ada juga yang belum linier, tetapi mampu mengelola TK Al-Amin sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan dan yang terpenting adalah mampu membimbing menjadi siswa yang berprestasi. Terbukti ketika TK Al-Amin bersaing dalam beberapa perlombaan selalu mendapatkan juara.

Pengelolaan yang baik tidak hanya dapat membimbing siswa berprestasi saja melainkan akan berdampak baik pada Akreditasi sekolah dan jumlah anak pada setiap tahunnya akan terus meningkat yang sampai tahun ini jumlah siswa mencapai 130 lebih. Seperti yang ada di TK Al Amin juga mendapatkan Akreditasi A, dan juga untuk pembangunan gedungnya juga megah dan luas.

Ada beberapa keunikan lagi saat penulis melakukan observasi yaitu orang tua dan masyarakat sekitar yang selalu mendukung keberadaan TK tersebut bahkan guru-guru SD/MI sangat puas menerima siswa alumni dari TK Al-Amin karena tingkat kecerdasan sosial emosional, kecerdasan kognitif, kecerdasan bahasa, juga kecerdasan seni mampu ditangkap oleh siswa TK Al-Amin.

Berdasarkan latar belakang uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian TK Al Amin yang berada di pedesaan yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengelola Pendidikan di TK Al-Amin Jepang Mejobo Kudus” Peneliti tertarik untuk melihat lebih dalam bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan pengelolaan pendidikan sehingga TK tersebut dapat berprestasi dan Ter Akreditasi A juga mendapat kepercayaan yang bagus dari masyarakat.

Salah satu hal yang membuat peneliti menganggap penting penelitian ini yaitu peneliti beranggapan bahwa untuk menghasilkan pendidikan yang lebih berkualitas untuk menunjukkan bangsa ini adalah melalui pendidikan anak usia dini karena pendidikan yang terpenting pertama kali harus di dapat adalah pendidikan dini untuk mempersiapkan ke jenjang berikutnya.

## 1.2 Fokus Penelitian

Fokus yang diteliti adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengelola Pendidikan Di TK Al Amin Jepang Mejobo Kudus

## 1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan Fokus masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah di TK Al-Amin Jepang Mejobo Kudus?
2. Bagaimana Pengelolaan Pendidikan di TK Al-Amin Jepang Mejobo Kudus?

## 1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mendiskripsikan Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah di Taman Kanak-Kanak Al-Amin Jepang Mejobo Kudus.
2. Mendiskripsikan Bagaimana Pengelolaan Pendidikan di Taman Kanak-Kanak Al-Amin.

## 1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini tentu ingin mendapatkan manfaat untuk kontribusi di bidang pendidikan. Adapun lebih rinci manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik ataupun sumbangan hasanah keilmuan dalam pendidikan Islam dewasa ini, dan hasil penelitian ini juga di harapkan dapat digunakan sebagai study banding sekolah lain dan bahan evaluasi untuk berbenah diri guna memacu prestasi sekolahnya ke arah yang lebih baik.
  - b. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang beminat melakukan penelitian mengenai pentingnya mutu pendidikan agama islam di komunitas sekolah.

2. Kegunaan Praktis
  - a. Peneliti ini akan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga yang bersangkutan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
  - b. Menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dari semua pihak yang berkepentingan.
  - c. Dapat dijadikan sebagai acuan bagi pengelola pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
3. Kegunaan Bagi Peneliti
  - a. Menambah ilmu dan pengalaman penulis dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan sekolah.
  - b. Menumbuhkan motivasi dalam keikutsertaan peneliti dalam mutu pendidikan di TK Al Amin jepang
  - c. Untuk menyelesaikan study pada program study manajemen pendidikan Program Magister di Universitas Muria Kudus.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka ruang lingkup penelitian ini adalah:

Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengelolaan Pendidikan di Taman Kanak-Kanak Al-Amin.